

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sejarah kehidupan manusia, kehidupan manusia berkembang berbagai sistem ekonomi. sistem ekonomi merupakan cara yang ditentukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas. sistem ekonomi ada sejak abad ke-18 dan mulai saat itu sistem ekonomi mulai berkembang dan menyebar luas hingga saat ini. Dan mulai sejak itu kebiasaan bertransaksi sudah sudah dipraktekan. Seiring berjalannya waktu ada beberapa sistem ekonomi yang bermunculan, mulai dari sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi campuran dan ada juga sistem ekonomi yang di atur oleh agama.¹

Sistem ekonomi yang baik adalah sistem ekonomi yang tidak merugikan salah satu pihak dan lebih mengutamakan keemaslahatan bersama. larangan transaksi menggunjen sistem riba sudah sejak dulu, bahkan riba telah dipraktekan jauh sebelum Islam datang. riba secara bahasa berarti *ziyadah*, tambahan, tumbuh, membesar. riba bisa terjadi pada jual beli atau satu satu satu pihak melebihi harta (keuntungan) tanpa adanya imbalan terhadap kelebihan harta tersebut riba juga terjadi pada hutang adanya tambahan dari pokoknya dikarenakan adanya waktu tenggang.

¹ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1997) 30.

Laranga riba dalam Islam secara gradual.²

² Iwan Setiawan, "*Pengembangan Bisnis Tanpa Riba*" Vol.XII. No. 2. (desember 2017) 18

Pengharaman riba bukan hanya dari agama Islam melainkan dalam semua agama samawi, baik yahudi dan Kristen. Riba sangatlah berbahaya, bagi kehidupan sosial sebab mengarah pada permusuhan dan kehancuran. Selain itu riba menciptakan kehidupan yang tidak berkeadilan, kesenjangan, serta tidak jarang menimbulkan ketimpangan dan kecemburuan sosial.

Riba dalam pandangan agama yahudi telah lebih dahulu melarang praktik pengambilan bunga (beringing disebut juga riba). Pelarangan ini banyak terdapat dalam kitab suci agama yahudi, baik dalam perjanjian lama maupun dalam undang-undang talmud.³

1. kitab Exodus (keluaran) pasal 22 ayat 25 menyatakan: *"jika engkau meminjamkan uang kepada salah seorang umatku orang miskin di antaramu, maka janganlah engkau berlaku sebagai penagih hutang terhadap dia, janganlah kamu berbankan bunga terhadapnya."*
2. Kitab Deutoronomy (ulangan) pasal 23 ayat 19 menyatakan: *"janganlah engkau enggakan kepada saudaramu baik uang maupun bahan makanan, atau apapun yang dibungakan"*
3. Kitab Levicius (Imamat) pasal 35 ayat 7 menyatakan: *"janganlah engkau mengambil riba darinnnya, melainkan engkau harus takut akan allahmu, agar saudaramu bisa hidup di antaramu. janganlah engkau memberi uangmu kepadanya dengan meminta bunga juga makananmu"*

³ Muhammad Ghafur Wibowo, Memahami Bunga Dan Riba Ala Muslim Indonesia, (Bandung: Biruni Press, 2008), 24.

janganlah engkau berikan dengan meminta riba."

Pengharaman pengambilan praktik pengharaman pengambilan praktik riba juga dilarang dalam agama kristen, disebutkan dalam ayat yang terdapat dalam lukas 6:34-5 sebagai ayat yang mencekam praktek bunga. ayat tersebut menyatakan : "*dan jikalau kamu meminjamkan sesuatu kepada orang, karena kamu berharap akan menerima sesuatu darinya.apakah jasmu? oaring-orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa, agar mereka kembali sama banyak. tetapi kasihanilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharapakan balasan, maka upahmu akan besar dan kamu akan membuat anak-anak tuhan yang maha tinggi, sebab ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu dan terhadap orang-orang jahat."*⁴

Pengharaman riba dan penghalalan jual beli juga dijelaskan dalam agama Islam, tentunya hal tersebut dilakukan tanpa adanya “sesuatu” yang membedakan dan “sesuatu” itulah yang menjadi penyebab keharamannya. Sebagaimana dalam firmanannya Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti

⁴ Muhammad Ghafur Wibowo, Memahami Bunga Dan Riba Ala Muslim Indonesia, (Bandung: Biruni Press, 2008), 25.

berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.⁵

Dari ayat tersebut dapat kita lihat larangan keras dari Allah SWT riba, ancaman keras untuk hambannya yang melakukan praktik riba akan di siksa di dalam neraka. Dengan adanya perbankan syariah adalah sebagai solusi dari ketergantungan masyarakat terhadap riba yang terdapat pada bank konvensional. Secara etimologis, kata "*ar riha*" berarti 'zad nama', yang berarti bertambah dan tumbuh di dalam al-qur'an, kata "*ar-riha*" beserta berbagai bentuk derivasinya disebut sebanyak dua puluh kali; delapan diantaranya berbentuk kata riba itu sendiri. Kata ar-riha yang digunakan dalam al-qur'an dengan bermacam-macam arti, seperti tumbuh, tambah, menyuburkan, mengembang, dan menjadi besar dan banyak. Meskipun berbeda, namun secara umum jumlahnya bertambah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Salah satu transaksi dalam perbankan syariah yang dapat terhindar dari riba yaitu akad mudharabah dengan prinsip bagi hasil, yang mana akad tersebut

⁵Fitri Setiyawati "Riba Dalam Pandangan Al-qur'an Dan Hadist", *Ekonomi Syariah*, Vol 3, No. 2 (September 2017) : 257

dapat ditemukan di lembaga keuangan syariah. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan menjadi salah satu lembaga keuangan syariah yang menerakapkan akad bagi hasil. BPRS Bhakti Sumekar merupakan lembaga keuangan syariah yang didirikan berdasarkan akta notaris yanita poerbo sh no 64 tanggal 30 juli 1992 dan telah disahkan oleh menteri kehakiman republik indonesia dalam surat keputusan nomor c2-392.ht.01.01.th 1993 tanggal 22 januari 1993, serta telah di daftarkan kantor pengadilan negeri sidoarjo dengan nomor 41/30/pt-1993 tanggal 6 pebruari 1993. bprs bhakti bank sumekar yang memiliki visi terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dengan dilandasi agama dan budaya.⁶

Penduduk kabupaten pamekasan mayoritas beragama Islam sesuai dengan data dari pusat statistik kabupaten pamekasan yang berjumlah 842.215 pada tahun 2019. Dan untuk penduduk non muslim dikabupaten pamekasan berjumlah 1.057, dapat dilihat dalam table dibawah ini mengenai presentase jumlah penduduk kabupaten pamekasan.

Tabel 1.1 : jumlah penduduk berdasarkan agama di kabupaten pameksan

Kecamatan / Sub-district	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lain nya
--------------------------	-------	-----------	---------	-------	-------	----------

⁶Tentang BBS, Di Akses Dari. <http://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentangbbs/>, pada tanggal 24 November 2021 Pukul 19.00

Tlanakan	52662	-	-	-	-	-
Pademawu	83044	-	77	-	-	-
Galis	29929	-	-	-	-	-
Larangan	57426	-	-	-	-	-
Pamekasan	93218	496	402	23	56	-
Proppo	81208	-	-	-	-	-
Palengaan	85629	-	3	-	-	-
Pegantenan	75395	-	-	-	-	-
Kadur	49121	-	-	-	-	-
Pakong	35716	-	-	-	-	-
Waru	42468	-	-	-	-	-
Batumarmar	91899	-	-	-	-	-
Pasean	64500	-	-	-	-	-
PAMEKAS AN	84221 5	496	482	23	56	0⁷

Meskipun penduduk kabupaten pamekasan mayoritas umat muslim akan tetapi ada beberapa nasabah non muslim lebih tertarik untuk menabung di Bank Syariah yakni di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, sesuai dengan hasil wawancara Customer Service di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan menunjukkan bahwa ada sekitar sepuluh nasabah non muslim yang menggunakan jasa perbankan syariah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, nasabah tersebut mayoritas beragama katolik.⁸ Dari beberapa nasabah non muslim tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana preferensi non muslim untuk menggunakan jasa di BPRS Bhakti

⁷Statistik kabupaten pamekasan, di akses dari <https://pamekasankab.bps.go.id/statictable/2020/06/25/315/banyaknya-pemeluk-agama-menurut-kecamatan-2019-jiwa-.html>, pada tanggal 12 september 2021 pukul 13.42 WIB

⁸ Hanana, Cs Bprs Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, wawancara secara langsung (18 oktober 2021)

Sumekar Cabang Madya Pamekasan, bagaimana pemasaran BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam membidik target pasar baru yakni nasabah non muslim atau nantinya BPRS Bhakti Sumekar bisa dijadikan role model untuk lembaga keuangan syariah lainnya. Oleh karena itu peneliti menganggap penting untuk menggunakan penelitian ini dengan judul “Preferensi non muslim menjadi nasabah BPRS Bhakti sumekar cabang madya pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, di antaranya adalah:

1. Bagaimana preferensi non muslim terhadap BPRS bhakti sumekar cabang madya pamekasan?
2. Bagaimana strategi pemasaran BPRS Bhakti sumekar cabang madya pamekasan untuk menembus nasabah non muslim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti ingin mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang preferensi non muslim memilih menabung di BPRS Bhakti sumekar cabang madya pamekasan

2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran BPRS Bhakti sumekar cabang madya pamekasan untuk menembus pasar nasabah non muslim

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Adapun hasil dari penelitian ini dimungkinkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan serta sebagai referensi yang dapat memperluas daya pikir dan wawasan dalam ilmu pengetahuan, juga sebagai bukti empiris tentang Preferensi Non Muslim Menjadi Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IAIN Madura, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang Implementasi Preferensi Non Muslim Menjadi Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan., serta dapat berfungsi sebagai input atau temuan ilmiah yang dapat menambah koleksi perpustakaan untuk dijadikan bahan bacaan, acuan dan referensi bagi kalangan yang membutuhkan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang akan memperluas daya pikir dan mengetahui tentang Preferensi Non

Muslim Menjadi Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi yang baik untuk BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan atau untuk perbankan syariah lainnya.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi yang aktual maupun faktual mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial kemasyarakatan.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang peneliti definisikan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian, di antaranya:

1. Bank Syariah

Bank Islam atau disebut dengan bank syari'ah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadist nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu

lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengeoprasiaannya disesuaikan dengan prinsip Islam.⁹

2. Perilaku Konsumen

Kebutuhan dan keinginan konsumen sangat bervariasi dan dapat berubah-ubah karena adanya faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Oleh karena itu seorang pemasar perlu untuk memahami perilaku konsumen supaya kegiatan pemasaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Perilaku konsumen adalah sejumlah tindakan-tindakan nyata individu (konsumen) yang di pengaruhi oleh fakktor-faktor internal dan eksternal yang mengarahkan mereka untuk menilai, memilih, mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa yang di inginkannya.¹⁰

3. Preferensi Konsumen

Preferensi konsumen merupakan rasa lebih suka pada sesuatu dibandingkan pada yang lainnya, konsumen memiliki preferensi pada suatu produk dan merk yang berbeda-beda dalam banyak hal termasuk atribut produk, preferensi juga bisa diartikan sebagai derajat kesukaan seseorang terhadap suatu jenis produk. Preferensi dapat terbentuk dari pola pikir konsumen yang di dasari

⁹Setia budhi widarjo, "pengertian, peran, dan perkembangan bank syariah di indonesia", *jurnal unimus*, Vol. 2. No. 1 (maret 2005) :2-3

¹⁰ Totok Subianto, "studi tentang perilaku konsumen beserta implikasinnya terhadap keputusan pembelian" *jurnal ekonomi modernisasi*, Vol. 3, No. 3 (oktober 2007) : 168

oleh beberapa alasan, pengalam yang diperoleh sebelumnya serta kepercayaan turun temurun.¹¹

4. Non Muslim

Non muslim menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rosulnya dalam artian seseorang yang belum lagi bisa menerima kebenaran dari ajaran agama Islam atau orang yang tidak beragama Islam dalam pergaulan sehari-hari disebut dengan non muslim¹²

5. BPRS Bhakti Sumekar

BPRS Bhakti Sumekar adalah lembaga keuangan syariah yang mana lembaga tersebut adalah badan usaha milik daerah Kabupaten Sumenep. BPRS Bhakti Sumekar didirikan pada tanggal 16 September 2002 dengan bentuk perseroan terbatas, kemudian dalam perkembangan berubah status menjadi badan usaha milik Daerah.¹³

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti juga ingin mentelaah kembali pada penelitian sebelumnya sebagai perbandingan kembali pada penelitian yang akan dilaksanakan. Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang

¹¹ Suciangriva dan andri ekisroh sunyigono, “persepsi dan preferensi konsumen terhadap produk madu pt kembang joyo”, Vol. 1, No. 1 (juli 2020) : 188

¹²
¹³Tentang BBS, Di Akses Dari <http://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentangbbs/>, pada tanggal 16 April 2022 Pukul 19.00

akan dilakukan selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terkait Preferensi Nasabah Non Muslim menjadi nasabah di bank Syariah antara lain:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Fitriani yang berjudul *Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur)*.¹⁴ Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, yang mana peneliti, meneliti tentang bagaimana faktor-faktor yang membentuk persepsi masyarakat non muslim untuk lebih memilih produk Bank Syariah .

Kedua, Rifa Firdaus juga menulis skripsi yang berjudul *Potensi Dan Preferensi Non Muslim Terhadap Bank Syariah (penelitian pada jemaat pure amrtha djati cinere, vihara valokitesvera pondok cabe dan GBI alpa omega pamulang)*.¹⁵ Skripsi ini menggunakan metode kualitatif, dalam penelitian skripsi yang di tulis oleh rifa firdaus ini lebih menjelaskan tentang potensi yang di miliki oleh non muslim terhadap Bank Syariah.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh anggih fadhila yang berjudul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Kantor Di Kantor Cabang BCA Yogyakarta*.”¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mana pada penelitian ini menjelaskan tentang

¹⁴ Fitriani, *persepsi masyarakat non muslim terhadap produk bank Syariah (studi kasus kelurahan yosodad ikecamatan metro timur)*

¹⁵ Rifa Firdaus, *potensi dan preferensinon muslim terhadap bank Syariah (penelitian pada jamet pure amrthadja ticinere, vihara valokitesvera pondok cabe, dan gbi alpha-omega pamulang)*, (fakultas Syariah dan hukum uin syarif hidayatullah)

¹⁶ Anggih fadhila, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di kantor cabang bca yogyakarta* (fakultas syariah, universitas islam indonesia)

faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim untuk memilih menggunakan jasa atau produk Bank Syariah.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu

No	Persamaan	Perbedaan
1	Metode penelitian yang digunakan sama-sama penelitian lapangan.	Lokasi penelitian tentunya sangat berbeda dengan yang peneliti pilih,
2	Yang menjadi persamaan sama-sama meneliti tentang preferensi konsumen	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif ,
3	Persamaan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian yang sama-sama penelitian kualitatif	Dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh angghi fadhila menggunakan metode penelitiann kuantitatif dann juga yang menjadi perbedaan objek penelitiannya